

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Setting dan Karaktersistik Subjek Penelitian

3.1.1 Setting Penelitian

3.1.1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SD 06 Bulungcangkring Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2014/2015. Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti pada saat proses pembelajaran IPS kelas IV SD 06 Bulungcangkring. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut karena pada observasi awal yang dilakukan, peneliti menemukan problematika di SD tersebut dan melihat bahwa pembelajarannya masih konvensional dan hasil belajar siswa kurang maksimal. Dengan ditemukannya problematika yang ada maka peneliti memilih SD tersebut sebagai lokasi penelitian.

3.1.1.2 Waktu Penelitian

Waktu yang diperlukan peneliti dalam melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada mata pelajaran IPS kelas IV semester 2 Standar Kompetensi 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi, Kompetensi Dasar 2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya, di SD ini selama 8 jam pelajaran yaitu siklus I sebanyak 4 jam pelajaran dan siklus II sebanyak 4 jam pelajaran. Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan selama 10 bulan, yaitu bulan Oktober 2014 sampai dengan Juli 2015.

3.1.2 Karakteristik Subyek Penelitian

3.1.2.1 Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini yaitu peneliti sebagai guru dan siswa kelas IV SD 06 Bulungcangkring Jekulo Kudus tahun pelajaran 2014/2015, jumlah siswa sebanyak 23 siswa, yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Subjek penelitian ini sangat heterogen dilihat dari kemampuan hasil belajarnya, yaitu ada sebagian siswa yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang dan rendah. Hal ini terlihat dari hasil ulangan siswa yang rata-rata masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Mengajar (KKM). Fokus penelitian ini pada aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi. Pada materi ini hasil belajar siswa kurang. Maka fokus penelitian ini adalah kurang maksimalnya hasil belajar IPS siswa kelas IV SD 06 Bulungcangkring.

3.2 Variabel Penelitian

Arikunto (2010: 161) Variabel adalah objek penelitian yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2010: 60) Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Setyosari (2012: 126) mengungkapkan bahwa variabel secara umum adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam penelitian. Sedangkan menurut Sudaryono, dkk (2013: 21) variabel adalah segala sesuatu yang memiliki variasi nilai. Sesuai dengan

pemaparan teori yang dikemukakan tersebut, maka dalam penelitian ini, memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

3.2.1 Variabel Bebas

Variabel bebas menurut Sugiyono (2010: 61) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran *example non example*.

3.2.2 Variabel Terikat

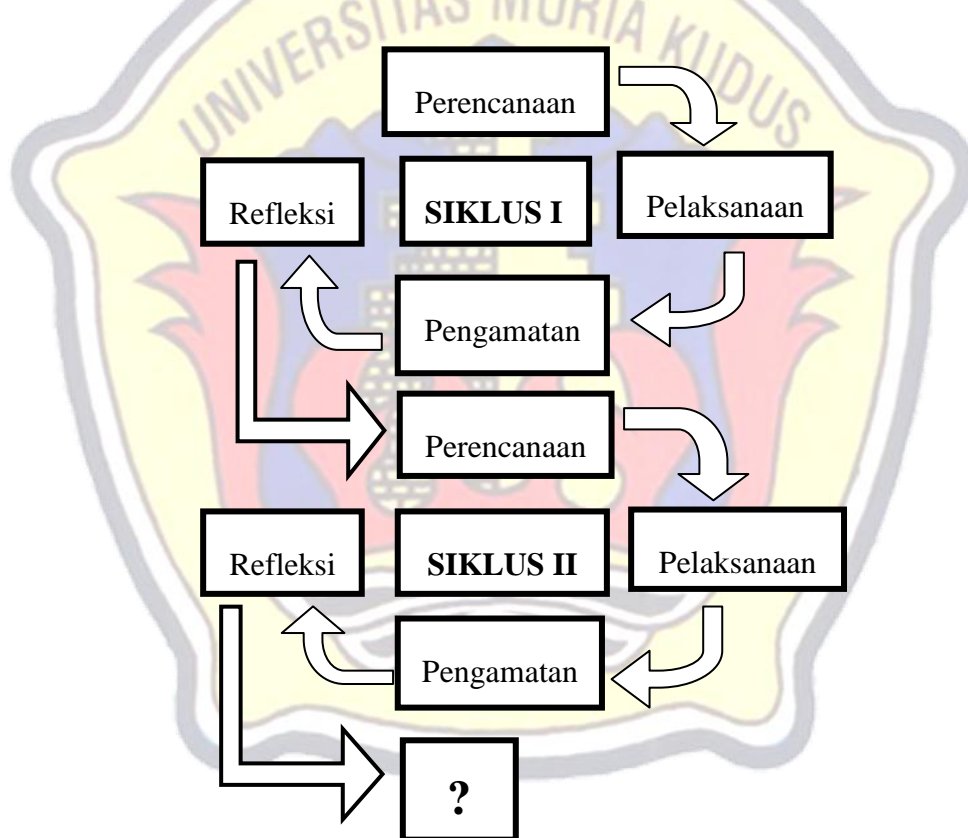
Variabel Terikat menurut Sugiyono (2010: 61) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat menjadi indikator keberhasilan variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPS siswa kelas IV SD 06 Bulungcangkring materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi.

3.3 Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Class room Action Research*) yang dilaksanakan dalam bentuk siklus. Desain yang digunakan pada penelitian tindakan kelas ini adalah desain Kemmis & Mc Taggart dalam Arikunto (2010: 137). Sedangkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Menurut Hopkins (dalam Setyosari, 2012: 50) merupakan suatu proses yang dirancang untuk memberdayakan seluruh patisipan dalam proses pendidikan (siswa, guru, dan pihak-pihak lain) dengan maksud untuk meningkatkan praktik pendidikan atau pembelajaran yang dilakukan dalam pengalaman pendidikan. Prosedur kerja dalam penelitian tindakan kelas terdiri atas empat komponen, yaitu perencanaan

(*Planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Adapun model PTK yang dimaksud, menggambarkan adanya empat komponen yang disajikan dalam bagan berikut ini.

Pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa siklus. Setiap siklus terdiri empat tahap kegiatan yaitu tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Tahapan penelitian ini dilakukan secara berulang-ulang sehingga menghasilkan tindakan dalam penelitian tindakan kelas. Keempat tahapan tersebut sebagai berikut.



Gambar 3.1: Siklus Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis & Mc. Taggart (Arikunto, 2014: 16)

Pelaksanaan penelitian tindakan ini yaitu penerapan model pembelajaran *Example Non Example* pada mata pelajaran IPS kelas IV SD 06 Bulungcangkring dengan mengikuti tahapan penelitian tindakan kelas yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan tindakan terdiri dari dua siklus. Gambaran lebih jelas mengenai desain dan tahapan-tahapan pelaksanaan penelitian sesuai dengan gambar tersebut, penjelasannya adalah sebagai berikut:

3.3.1 Siklus I

3.3.1.1 Tahap Perencanaan Tindakan

Tahap awal pada perencanaan adalah melakukan tindak lanjut terhadap masalah yang ditemui pada saat melakukan observasi di SD. Masih terdapat proses pembelajaran yang berpusat pada guru dan jarang menggunakan model pembelajaran dikelas membuat siswa merasa jenuh, dan kurang aktif. Sehingga hasil belajar siswa masih dibawah KKM. Tahap perencanaan dalam penelitian ini, peneliti menyusun rencana tersebut sebagai berikut ini:

- a. Melakukan analisis untuk menentukan materi pembelajaran IPS pada materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi
- b. Membuat rencana kegiatan selama penelitian.
- c. Menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *Example Non Example* dengan materi Perkembangan teknologi.
- d. Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran IPS model *Example Non Example*.

- e. Mempersiapkan instrumen yang digunakan dalam proses penelitian yang berupa lembar pengamatan aktivitas siswa, lembar observasi keterampilan guru, dan lembar pengamatan siswa ranah afektif dan psikomotorik, alat evaluasi hasil belajar siswa yang berupa lembar kegiatan siswa (LKS) dan lembar soal tes akhir siklus.

3.3.1.2 Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan meliputi seluruh proses kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *Example Non Example* pada materi perkembangan teknologi, sesuai dengan perencanaan yang telah dilakukan, yaitu sebagai berikut.

1. Langkah Pembelajaran Pertemuan 1

a) Kegiatan Awal

- 1) Guru mengkondisikan kelas terlebih dahulu
- 2) Mengucapkan salam dan Kegiatan belajar mengajar (KBM) dimulai dengan berdo'a bersama sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.
- 3) Guru melakukan presensi kepada siswa.
- 4) Menginformasikan tujuan dan kompetensi yang akan diajarkan
- 5) Guru melakukan apersepsi
- 6) Guru menjelaskan langkah-langkah model *Example Non Example*

b) Kegiatan Inti

Tahap 1 Mempersiapkan gambar sesuai tujuan pembelajaran

- 1) Siswa mendengarkan penjelasan secara singkat mengenai materi yang akan diajarkan yaitu tentang perkembangan teknologi produksi secara singkat.
- 2) Siswa menyebutkan macam-macam perkembangan teknologi produksi

Tahap 2 Guru menempelkan gambar dipapan atau ditayangkan melalui OHP

- 3) Siswa mengamati gambar perkembangan teknologi produksi
- 4) Siswa memperhatikan gambar perkembangan teknologi produksi

Tahap 3 Memperhatikan atau menganalisis gambar

- 5) Guru dan siswa bertanya jawab tentang perkembangan teknologi produksi
- 6) Siswa mengelompokkan gambar perkembangan teknologi produksi masa lalu dan masa kini

Tahap 4 Diskusi kelompok

- 1) Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 3-5 siswa
- 2) Setiap kelompok diberi nama kelompok sesuai materi yang akan dipelajari
- 3) Siswa mengerjakan Lembar Kerja Siswa secara kelompok
- 4) Siswa berdiskusi sesuai materi yang diberikan pada masing-masing kelompok.
- 5) Siswa menganalisis gambar perkembangan teknologi
- 6) Siswa mencatat hasil diskusi dari analisis gambar

Tahap 5 Siswa membacakan hasil diskusi kelompok

- 7) Masing-masing kelompok membacakan hasil diskusinya di depan kelas
- 8) Kelompok yang lain mendengarkan dan memperhatikan.

Tahap 6 Guru menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai

- 9) Guru dan siswa bertanya jawab tentang jawaban tersebut

Tahap 7 Kesimpulan

- 1) Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan atau rangkuman tentang materi yang telah dibahas.
- 2) Melakukan tanya jawab kepada siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang materi yang telah diajarkan.
- 3) Melakukan penilaian hasil belajar

c) Penutup

- 1) Guru menyampaikan hasil belajar siswa pada hari ini
- 2) Menyampaikan topik materi yang akan dipelajari selanjutnya.
- 3) Guru mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).

2. Langkah Pembelajaran Pertemuan 2

a) Kegiatan Awal

- 1) Guru mengkondisikan kelas terlebih dahulu
- 2) Mengucapkan salam dan Kegiatan belajar mengajar (KBM) dimulai dengan berdo'a bersama sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.
- 3) Guru melakukan presensi kepada siswa.
- 4) Menginformasikan tujuan dan kompetensi yang akan diajarkan.
- 5) Guru melakukan apersepsi
- 6) Guru menjelaskan langkah-langkah model *Example Non Example*

b) Kegiatan Inti

Tahap 1 Mempersiapkan gambar sesuai tujuan pembelajaran

- 1) Siswa mendengarkan penjelasan secara singkat mengenai materi yang akan diajarkan yaitu tentang perkembangan teknologi komunikasi secara singkat.
- 2) Siswa menyebutkan macam-macam perkembangan teknologi komunikasi

Tahap 2 Guru menempelkan gambar dipapan atau ditayangkan melalui OHP

- 3) Siswa mengamati gambar perkembangan teknologi komunikasi
- 4) Siswa memperhatikan gambar perkembangan teknologi komunikasi

Tahap 3 Memperhatikan atau menganalisis gambar

- 5) Guru dan siswa bertanya jawab tentang perkembangan teknologi komunikasi
- 6) Siswa mengelompokkan gambar perkembangan teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini

Tahap 4 Diskusi kelompok

- 1) Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 3-5 siswa
- 2) Setiap kelompok diberi nama kelompok sesuai materi yang akan dipelajari
- 3) Siswa mengerjakan Lembar Kerja Siswa secara kelompok
- 4) Siswa berdiskusi sesuai materi yang diberikan pada masing-masing kelompok.
- 5) Siswa menganalisis gambar perkembangan teknologi komunikasi
- 6) Siswa mencatat hasil diskusi dari analisis gambar

Tahap 5 Siswa membacakan hasil diskusi kelompok

- 7) Masing-masing kelompok membacakan hasil diskusinya di depan kelas
- 8) Kelompok yang lain mendengarkan dan memperhatikan.

Tahap 6 Guru menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai

- 9) Guru dan siswa bertanya jawab tentang jawaban tersebut

Tahap 7 Kesimpulan

- 1) Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan atau rangkuman tentang materi yang telah dibahas.
- 2) Melakukan tanya jawab kepada siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang materi yang telah diajarkan.
- 3) Melakukan penilaian hasil belajar berupa evaluasi tes tertulis pilihan ganda

c) Penutup

- 1) Guru menyampaikan hasil belajar siswa pada hari ini
- 2) Menyampaikan topik materi yang akan dipelajari selanjutnya.
- 3) Guru mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).

3.3.1.3 Tahap Pelaksanaan Observasi

Tahap observasi dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung dan dilakukan berdasarkan pedoman observasi yang disiapkan guru sebelumnya. Guru dibantu oleh guru kelas IV sebagai observer I dan teman sejawat sebagai observer II serta sebagai dokumentasi. Observasi yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- a. Observer melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS materi Perkembangan Teknologi menggunakan model pembelajaran *Example Non Example*.
- b. Observer melakukan pengamatan terhadap keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran mata pelajaran IPS materi Perkembangan Teknologi menggunakan model pembelajaran *Example Non Example*.
- c. Observer Melakukan pengamatan terhadap hasil belajar IPS siswa materi Perkembangan Teknologi dengan menggunakan model pembelajaran *Example Non Example*.
- d. Peneliti melakukan evaluasi terhadap tes yang dilakukan siswa pada tahap pelaksanaan tindakan.

3.3.1.4 Tahap Pelaksanaan Refleksi

Pada tahap refleksi ini, kegiatan yang dilakukan peneliti adalah menganalisis hasil observasi dari aktivitas belajar siswa, keterampilan guru mengelola pembelajaran, dan hasil belajar siswa pada pembelajaran siklus I. Hasil observasi dianalisis kemudian ditarik kesimpulan tentang bagaimana pembelajaran IPS pada materi perkembangan teknologi menggunakan model pembelajaran *Example Non Example*. Hasil refleksi akan digunakan sebagai dasar dalam perbaikan pelaksanaan siklus berikutnya.

3.3.2 Siklus II

3.3.2.1 Tahap Perencanaan Tindakan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas pada siklus I masih terdapat kekurangan-kekurangan, tentunya akan ada beberapa siswa yang belum aktif

dalam mengikuti pembelajaran dan hasil belajar masih ada yang dibawah KKM. Oleh karena itu, pada tahap perencanaan ini guru perlu memperhatikan hal tersebut agar semua siswa aktif di dalam pembelajaran, sehingga hasil belajar dapat meningkat lagi, maka diadakan perencanaan sebagai berikut.

- a. Penerapan pembelajaran model pembelajaran *Example Non Example* harus lebih ditekankan lagi dan lebih mengoptimalkan keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.
- b. Menyusun silabus kelas IV mata pelajaran IPS materi Perkembangan Teknologi dari pembelajaran 1 sampai pembelajaran 4.
- c. Menyusun RPP sesuai indikator yang telah ditetapkan dengan menggunakan model pembelajaran *Example Non Example*.
- d. Mempersiapkan sumber belajar, berupa buku mata pelajaran IPS kelas IV, kemudian alat peraga yang mendukung proses pembelajaran, serta lembar kerja siswa (LKS).
- e. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati situasi dan kondisi belajar berupa lembar pengamatan aktivitas siswa, lembar observasi keterampilan guru, dan lembar pengamatan ranah afektif dan psikomotorik, lembar soal tes akhir siklus dan dokumentasi.

3.3.2.2 Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini meliputi seluruh proses kegiatan pembelajaran di kelas melalui model pembelajaran *Example Non Example*. Perencanaan yang telah disusun kemudian dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah tindakan yang telah dibuat, meliputi:

1. Langkah Pembelajaran Pertemuan 1

a) Kegiatan Awal

- 1) Guru mengkondisikan kelas terlebih dahulu
- 2) Mengucapkan salam dan Kegiatan belajar mengajar (KBM) dimulai dengan berdo'a bersama sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.
- 3) Guru melakukan presensi kepada siswa.
- 4) Menginformasikan tujuan dan kompetensi yang akan diajarkan
- 5) Guru melakukan apersepsi
- 6) Guru menjelaskan langkah-langkah model *Example Non Example*

b) Kegiatan Inti

Tahap 1 Mempersiapkan gambar sesuai tujuan pembelajaran

- 1) Siswa mendengarkan penjelasan secara singkat mengenai materi yang akan diajarkan yaitu tentang perkembangan teknologi transportasi secara singkat.
- 2) Siswa menyebutkan macam-macam perkembangan teknologi transportasi

Tahap 2 Guru menempelkan gambar dipapan atau ditayangkan melalui OHP

- 3) Siswa mengamati gambar perkembangan teknologi transportasi
- 4) Siswa memperhatikan gambar perkembangan teknologi transportasi

Tahap 3 Memperhatikan atau menganalisis gambar

- 5) Guru dan siswa bertanya jawab tentang perkembangan teknologi transportasi

- 6) Siswa mengelompokkan gambar perkembangan teknologi transportasi darat, laut dan udara pada masa lalu dan masa kini

Tahap 4 Diskusi kelompok

- 1) Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 3-5 siswa
- 2) Setiap kelompok diberi nama kelompok sesuai materi yang akan dipelajari
- 3) Siswa mengerjakan Lembar Kerja Siswa secara kelompok
- 4) Siswa berdiskusi sesuai materi yang diberikan pada masing-masing kelompok.
- 5) Siswa menganalisis gambar perkembangan teknologi transportasi
- 6) Siswa mencatat hasil diskusi dari analisis gambar

Tahap 5 Siswa membacakan hasil diskusi kelompok

- 7) Masing-masing kelompok membacakan hasil diskusinya di depan kelas
- 8) Kelompok yang lain mendengarkan dan memperhatikan.

Tahap 6 Guru menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai

- 9) Guru dan siswa bertanya jawab tentang jawaban tersebut

Tahap 7 Kesimpulan

- 1) Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan atau rangkuman tentang materi yang telah dibahas.
- 2) Melakukan tanya jawab kepada siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang materi yang telah diajarkan.
- 3) Melakukan penilaian hasil belajar

c) Penutup

- 1) Guru menyampaikan hasil belajar siswa pada hari ini
- 2) Menyampaikan topik materi yang akan dipelajari selanjutnya
- 3) Guru mengajak semua siswa berdoa'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)

2. Langkah Pembelajaran Pertemuan 2**a) Kegiatan Awal**

- 1) Guru mengkondisikan kelas terlebih dahulu
- 2) Mengucapkan salam dan Kegiatan belajar mengajar (KBM) dimulai dengan berdoa'a bersama sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.
- 3) Guru melakukan presensi kepada siswa.
- 4) Menginformasikan tujuan dan kompetensi yang akan diajarkan
- 5) Guru melakukan apersepsi
- 6) Guru menjelaskan langkah-langkah model *Example Non Example*

b) Kegiatan Inti**Tahap 1 Mempersiapkan gambar sesuai tujuan pembelajaran**

- 1) Siswa mendengarkan penjelasan secara singkat mengenai materi yang akan diajarkan yaitu tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi secara singkat.
- 2) Siswa menyebutkan macam-macam perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi secara singkat.

Tahap 2 Guru menempelkan gambar dipapan atau ditayangkan melalui OHP

- 3) Siswa mengamati gambar perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi secara singkat.
- 4) Siswa memperhatikan gambar perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi secara singkat.

Tahap 3 Memperhatikan atau menganalisis gambar

- 5) Guru dan siswa bertanya jawab tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi secara singkat.
- 6) Siswa mengelompokkan gambar perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi pada masa lalu dan masa kini

Tahap 4 Diskusi kelompok

- 1) Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 3-5 siswa
- 2) Setiap kelompok diberi nama kelompok sesuai materi yang akan dipelajari
- 3) Siswa mengerjakan Lembar Kerja Siswa secara kelompok
- 4) Siswa berdiskusi sesuai materi yang diberikan pada masing-masing kelompok.
- 5) Siswa menganalisis gambar perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi
- 6) Siswa mencatat hasil diskusi dari analisis gambar

Tahap 5 Siswa membacakan hasil diskusi kelompok

- 7) Masing-masing kelompok membacakan hasil diskusinya di depan kelas
- 8) Kelompok yang lain mendengarkan dan memperhatikan.

Tahap 6 Guru menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai

- 9) Guru dan siswa bertanya jawab tentang jawaban tersebut

Tahap 7 Kesimpulan

- 1) Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan atau rangkuman tentang materi yang telah dibahas.
- 2) Melakukan tanya jawab kepada siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang materi yang telah diajarkan.
- 3) Melakukan penilaian hasil belajar berupa tes evaluasi tertulis pilihan ganda

c) Penutup

- 1) Guru menyampaikan hasil belajar siswa pada hari ini
- 2) Menyampaikan topik materi yang akan dipelajari selanjutnya
- 3) Guru mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)

3.3.2.3 Tahap Pelaksanaan Observasi

Tahap observasi dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung, tahap ini meliputi aktivitas belajar siswa dan keterampilan guru dalam mengelola kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Example Non Example*. Guru dibantu oleh guru kelas IV sebagai observer I dan teman sejawat sebagai observer II serta sebagai dokumentasi. Sasaran utama observasi ini adalah peningkatan pembelajaran yang meliputi hasil belajar siswa mata pelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Example Non Example* dengan menggunakan instrumen yang telah disediakan oleh guru.

3.3.2.4 Tahap Pelaksanaan Refleksi

Refleksi pada siklus II juga memperbaiki hasil dari siklus I dan II. Peneliti melakukan refleksi terhadap siklus II serta melakukan analisis dengan membuat kesimpulan pelaksanaan pembelajarannya. Refleksi ini dilakukan setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Apabila hasil belajar siswa belum ada peningkatan, maka bisa dilanjutkan ke siklus berikutnya sampai terdapat peningkatan hasil belajar siswa. Apabila hasil belajar siswa terdapat peningkatan dengan menggunakan model pembelajaran *Example Non Example*, maka penelitian akan dihentikan pada siklus ke II.

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

a. Data Kualitatif

Kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok Sukmadinata (2012:60). Sumber data yang didapatkan ada dua yaitu primer dan sekunder berupa hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan model *Example Non Example* serta hasil catatan lapangan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Pengumpulan sumber data penelitian dapat menggunakan sumber sekunder, dan sumber primer (Sugiyono, 2010: 308), sedangkan sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2010: 309).

Sumber data berasal dari data primer dan data sekunder. Data primer meliputi wawancara, foto, observasi, dan angket. Sedangkan data sekunder meliputi nilai rapot, foto yang diambil dari orang lain, dan buku referensi. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru kelas dan teman peneliti sebagai observer, yang dicatat pada lembar observasi pengelolaan kelas dan aktivitas siswa dan hasil tes di akhir siklus.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal yang paling penting dalam penelitian agar peneliti mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah metode observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

3.3.2 Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Sukmadinata, 2012: 220). Peneliti menggunakan observasi terstruktur karena ada pedoman observasi yang terstruktur. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati aktivitas belajar siswa, aktivitas belajar kelompok dan hasil belajar dalam pembelajaran IPS materi perkembangan teknologi dengan model pembelajaran *Example Non Example*.

Penelitian tindakan kelas ini melibatkan beberapa pihak yaitu peneliti sebagai guru dalam mengelola pembelajaran. Guru kelas sebagai observer I yang berperan mengamati keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran IPS materi perkembangan teknologi dengan model pembelajaran *example non example*.

Selanjutnya teman sejawat sebagai observer II yang berperan mengamati aktivitas siswa dan kelompok dalam pembelajaran serta sebagai dokumentasi.

3.3.3 Wawancara

Sukmadinata (2012: 216-217) wawancara atau *interview* merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Sebelum melaksanakan wawancara peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang disebut pedoman wawancara. Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang meminta untuk dijawab atau direspon oleh responden. Isi pertanyaan atau pernyataan bisa mencakup fakta, data, pengetahuan, konsep, pendapat, persepsi atau evaluasi responden berkenaan dengan fokus masalah atau variabel-variabel yang dikaji dalam penelitian.

Sugiyono (2010: 194) wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/ kecil.

Sebelum melaksanakan wawancara, peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang disebut pedoman wawancara (*interview guide*). Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang meminta untuk dijawab atau direspon oleh responden. Pertanyaan atau pernyataan dalam pedoman wawancara juga bisa terstruktur, suatu pertanyaan atau pernyataan umum diikuti dengan pertanyaan atau pernyataan yang lebih khusus.

Peneliti melakukan wawancara langsung kepada guru kelas IV dan beberapa siswa kelas IV SD 06 Bulungcangkring Jekulo Kudus untuk memperoleh data secara jelas dan kongkret tentang aktivitas belajar siswa dan keterampilan guru. Pedoman wawancara berisi daftar pertanyaan untuk guru dan siswa, dibuat oleh peneliti dengan tujuan untuk mendapatkan informasi problematika yang ada dalam pembelajaran IPS yang telah dilaksanakan.

3.3.4 Tes

Sedangkan menurut Arikunto (2010: 193) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Bentuk tes pada penelitian tindakan kelas ini menggunakan tes pilihan ganda pada siklusnya. Tes pada akhir siklus ini dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan data peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model *Example Non Example* mencapai atau melebihi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan yaitu 65.

3.3.5 Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010: 274) dokumentasi adalah mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prsasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dalam menggunakan metode dokumentasi ini peneliti memegang chek-list untuk mencari variabel yang sudah ditentukan. Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan peneliti yaitu nama-nama siswa, daftar nilai IPS siswa, daftar absensi siswa, hasil wawancara,

hasil *post-test*, lembar pengamatan keterampilan mengajar guru, lembar pengamatan aktivitas belajar siswa, dan foto-foto selama pembelajaran berlangsung dengan tujuan agar peneliti dapat memantau proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Example Non Example*.

3.6 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2010: 148) alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Untuk instrumen tes pada penelitian ini menggunakan lembar evaluasi berupa soal tes hasil belajar siswa dan LKS, sedangkan untuk *non-test* menggunakan lembar observasi keterampilan mengajar guru dan lembar observasi aktivitas siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu.

3.6.1 Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan salah satu instrumen yang umum dipakai dalam penelitian tindakan kelas untuk mengumpulkan data kualitatif. Observasi dilakukan dengan melibatkan observer dan menggunakan lembar observasi setiap pertemuan. Pengamatan aktivitas belajar siswa serta ketrampilan mengajar guru akan diamati mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, sampai kegiatan penutup. Lembar observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *Example Non Example*.

3.6.1.1 Lembar Observasi Keterampilan Guru

Lembar observasi keterampilan guru menggunakan model pembelajaran *Example Non Example* adalah dengan cara memasukkan langkah-langkah pembelajaran yang sudah direncanakan ke dalam tabel keterampilan guru, selanjutnya membuat kriteria penilaian yang disesuaikan dengan indikator keterampilan guru. Dalam penelitian ini, lembar observasi keterampilan guru akan dinilai oleh guru kelas IV pada saat pembelajaran.

Lembar observasi keterampilan guru digunakan untuk mengetahui hasil keterampilan guru selama proses pembelajaran berlangsung sebagai bahan pertimbangan untuk kegiatan pembelajaran selanjutnya, yang diamati dalam lembar keterampilan guru ada 3 tahap dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

3.6.1.2 Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran, diukur dengan menggunakan format observasi sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan pada setiap pertemuan yang dilakukan oleh peneliti. Selanjutnya membuat kriteria penilaian sesuai dengan tabel aktivitas belajar siswa. Hasilnya kemudian dijumlahkan pada skor masing-masing siswa untuk setiap kategori.

3.6.2 Pedoman Wawancara

Arikunto (2010: 198) mendefinisikan wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data penelitian tindakan kelas di SD 06 Bulungcangkring Jekulo Kudus adalah

wawancara terstruktur. Dalam melakukan wawancara, peneliti sudah memiliki pedoman yang akan digunakan. Lembar wawancara/ pedoman wawancara dalam penelitian ini berisi beberapa pertanyaan yang diajukan kepada guru dan siswa kelas IV SD 06 Bulungcangkring Jekulo Kudus.

3.6.3 Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar yang digunakan pada penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah tes tertulis individual dalam bentuk tes objektif pilihan ganda 20 soal setiap siklusnya pada materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi pada mata pelajaran IPS pada siswa kelas IV SD 06 Bulungcangkring untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Tes hasil belajar dilakukan pada setiap akhir siklus dan diberikan untuk mengevaluasi pembelajaran.

3.7 Validitas dan Reliabilitas

Validitas dan reliabilitas digunakan untuk mengukur data dan instrumen penelitian. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data sesungguhnya. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan valid dan reliabel.

3.7.1 Validitas

Menurut Sugiyono (2010: 363) Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Validitas digunakan untuk mengukur atau menunjukkan tingkat

ketepatan suatu instrumen. Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur. Sehingga instrument itu dapat mengungkap data dari variabel yang dikaji secara cepat.

Dalam penelitian ini digunakan perhitungan validitas item/ butir, karena peneliti ingin mengetahui valid dan tidaknya instrumen berdasar pada kevalidan setiap butir soal sehingga instrumen tersebut dapat digunakan secara efektif dalam bentuk pengujian tes belajar yang mengukur aspek-aspek kognitif yang berhubungan dengan minat dan hasil belajar siswa. Untuk menguji validitas dalam penelitian ini digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut.

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber: Sugiyono (2010: 228)

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

N = banyaknya subjek

$\sum X$ = jumlah skor tiap butir soal

$\sum Y$ = jumlah skor total yang benar dari tiap subjek

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor tiap butir soal

$\sum XY$ = jumlah perkalian skor tiap butir soal dan skor total yang benar

Soal sebelum digunakan sebagai instrumen penelitian yang diujicobakan terlebih dahulu. Uji coba dimaksudkan guna mengetahui apakah instrument tes tersebut sudah layak dan memenuhi syarat-syarat instrument yang baik.

Hasil analisis uji coba tes variabel X sebagai r_{hitung} dikorelasikan dengan r_{tabel} (0,388) pada taraf signifikan 5%, jika $r_{xy} > r_{tabel}$, maka butir soal dinyatakan

valid. Dengan demikian hasil analisis *validitas* tes dinyatakan *valid* atau tepat sasaran.

Uji validitas soal evaluasi pada siklus I dan siklus II di uji pada kelas IV SD 07 Bulungcangkring Jekulo Kudus dengan jumlah siswa 19 orang. Soal tes yang akan diuji cobakan sebanyak 30 soal pilihan ganda untuk siklus I dan 30 soal pilihan ganda untuk siklus II.

Hasil analisis uji coba pada siklus I terdapat 30 soal pilihan ganda. Uji coba diperoleh soal yang valid sebanyak 22 soal dan 8 soal tidak valid. Soal yang valid yaitu nomor 1 (rxy 0,470), soal nomor 2 (rxy 0,675), soal nomor 3 (rxy 0,640), soal nomor 6 (rxy 0,640), soal nomor 8 (rxy 0,394), soal nomor 10 (rxy 0,425), soal nomor 11 (rxy 0,711), soal nomor 12 (rxy 0,611), soal nomor 13 (rxy 0,650), soal nomor 14 (rxy 0,522), soal nomor 15 (rxy 0,470), soal nomor 16 (rxy 0,575), soal nomor 17 (rxy 0,455), soal nomor 18 (rxy 0,430), soal nomor 19 (rxy 0,532), soal nomor 20 (rxy 0,522), soal nomor 21 (rxy 0,490), soal nomor 22 (rxy 0,470), soal nomor 23 (rxy 0,470), soal nomor 25 (rxy 0,689), soal nomor 26 (rxy 0,482), soal nomor 29 (rxy 0,651). Sedangkan soal yang tidak valid yaitu nomor 4 (rxy 0,115), soal nomor 5 (rxy -0,291), soal nomor 7 (rxy -0,152), soal 9 (rxy 0,137), soal nomor 24 (rxy 0,107), soal nomor 27 (rxy 0,264), soal nomor 28 (rxy 0,142), soal nomor 30 (rxy 0,308). Peneliti hanya mengambil 20 soal pilihan ganda untuk dijadikan soal tes evaluasi siklus I pada akhir pertemuan.

Siklus II juga terdapat 30 soal pilihan ganda ang akan diuji cobakan. Hasil analisis uji coba pada siklus II, ada 21 soal dikatakan valid. Soal yang valid yaitu nomor 1 (rxy 0,493), nomor 2 (rxy 0,518), nomor 3 (rxy 0,528), nomor 4 (rxy

0,482), nomor 6 (rxy 0,493), nomor 10 (rxy 0,419), nomor 11 (rxy 0,493), nomor 13 (rxy 0,457), nomor 15 (rxy 0,441), nomor 16 (rxy 0,724), nomor 17 (rxy 0,485), nomor 18 (rxy 0,441), nomor 19 (rxy 0,528), nomor 20 (rxy 0,724), nomor 21 (rxy 0,776), nomor 22 (rxy 0,655), nomor 24 (rxy 0,601), nomor 26 (rxy 0,724), nomor 28 (rxy 0,529), nomor 29 (rxy 0,655), nomor 30 (rxy 0,566). Sedangkan soal yang tidak valid yaitu nomor 5 (rxy 0,124), nomor 7 (rxy -0,112), nomor 8 (rxy 0,233), nomor 9 (rxy 0,180), nomor 12 (rxy 0,129), nomor 14 (rxy 0,310), nomor 23 (rxy 0,151), nomor 25 (rxy 0,097), nomor 27 (rxy 0,352). Untuk mempermudah peneliti, peneliti hanya mengambil 20 soal untuk tes evaluasi akhir siklus II.

Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa soal pilihan ganda pada tes akhir siklus I dan soal tes akhir siklus II sudah layak dijadikan sebagai alat evaluasi. Setiap butir soal sudah terbukti kevalidannya.

3.7.2 Reliabilitas Instrumen

Arikunto (2012: 104) Reliabilitas adalah ketetapan suatu tes apabila diteskan kepada subjek yang sama. Untuk mengetahui ketetapan ini pada dasarnya dilihat kesejajaran hasil. Menurut Sugiyono (2010: 364) suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih penelitian dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu yang berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila diperoleh menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda.

Teknik yang digunakan untuk menentukan reliabilitas tes dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode belah dua ganjil genap karena instrumen

yang digunakan berupa soal pilihan ganda. Pada tes objektif, jawaban benar diberi skor 1, dan setiap jawaban salah atau tidak menjawab diberi skor 0 sehingga untuk mengetahui reliabilitas seluruh tes harus digunakan rumus Kuder-Richardson dengan KR-20 menurut (dalam Arikunto, 2013: 115), dapat dilihat sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right]$$

Sumber: (Arikunto, 2013: 115)

Keterangan :

- r_{11} = Reliabilitas tes secara keseluruhan
- p = Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar
- q = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q = 1 - p$)
- $\sum pq$ = Jumlah hasil perkalian antara p dan q
- n = Banyaknya item
- S = standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

Suatu instrumen dikatakan baik atau dapat digunakan dalam kaitannya dengan uji reliabilitas jika indeks reliabilitasnya lebih dari 0,7 atau $r_{11} > 0,7$. Hasil uji coba siklus I diperoleh soal yang valid sebanyak 22 soal yang kemudian diuji reliabilitas pada siklus I adalah 0,847. Reliabilitas yang diperoleh dari indeks reliabilitas lebih dari 0,7. Instrumen pada siklus I dapat dikatakan reliabel karena $r_{11} (0,874) > (0,7)$ sehingga 22 soal yang valid dan reliabel layak digunakan untuk soal tes evaluasi siklus I.

Begitu juga dengan soal siklus II dari hasil analisis uji coba diperoleh soal yang valid sebanyak 21 soal pilihan ganda yang kemudian diuji reliabilitasnya pada siklus II adalah 0,86. Diperoleh indeks reliabilitas lebih dari 0,7 Instrumen pada siklus II dapat dikatakan reliabel karena $r_{11} (0,86) > (0,7)$

sehingga 21 soal yang valid dan reliabel layak digunakan untuk soal tes evaluasi siklus II.

3.8 Metode Analisis Data

Data yang diperoleh dari tindakan yang dilakukan oleh peneliti kemudian diolah dan dianalisis untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran *Example Non Example* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD 06 Bulungcangkring Jekulo Kudus. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, analisis data awal dan analisis data akhir. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

3.8.1 Data Kuantitatif

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan cara atau menganalisis data secara kuantitatif. Data kuantitatif berupa hasil belajar kognitif, dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dengan menentukan presentasi ketuntasan belajar dan mean (rata-rata) kelas. Rumus untuk mencari rata-rata (Aqib, 2011: 40) sebagai berikut.

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan :

\bar{x} = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

Sumber: Aqib (2011: 40)

Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan kriteria ketuntasan minimal belajar siswa yang dikelompokkan ke dalam dua kategori yaitu tuntas dan tidak tuntas. Kriteria ketuntasan minimal belajar SD 06 Bulungcangkring mata pelajaran IPS kelas IV disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.2 KKM Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD 06 Bulungcangkring

Kriteria Ketuntasan	Kualifikasi
≥ 65	Tuntas
< 65	Tidak Tuntas
KKM 65	

Sumber: KTSP SD 06 Bulungcangkring

Apabila tingkat ketuntasan ≥ 65 maka siswa dinyatakan tuntas. Jika tingkat ketuntasan < 65 maka siswa dinyatakan tidak tuntas. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

(Sumber: Aqib, 2011: 41)

Keterangan:

P : Ketuntasan belajar

\sum siswa yang tuntas belajar : Jumlah siswa yang tuntas belajar

\sum siswa : Jumlah siswa

Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa dalam %. Kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.3 Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa dalam %

Pencapaian Tujuan Pembelajaran	Kualifikasi
85 - 100 %	Sangat Baik (SB)
65 - 84 %	Baik (B)
55 - 64 %	Cukup (C)
0 - 54 %	Kurang (K)

Sumber : Aqib (2011: 41)

3.8.2 Kualitatif

Sugiyono (2010: 337) mengatakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis deskriptif (analisis data yang

digunakan dalam data kualitatif) dilakukan melalui tiga tahap, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verification*. Penjelasananya sebagai berikut.

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keeluasaan, dan kedalaman wawasan yang tinggi. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Mendisplaykan data harus menjadikan data yang terorganisir menjadi bermakna. Mendisplaykan data bisa dilakukan dalam bentuk naratif, membuat grafik atau menyusun dalam bentuk tabel. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami.

c. *conclusion drawing/ verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada

tahap awal, didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Data hasil pengamatan pada proses pembelajaran dianalisis untuk memastikan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *Example Non Example* dapat meningkatkan hasil belajar IPS materi Perkembangan Teknologi. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mendeskripsikan aktivitas siswa dan keterampilan guru selama proses kegiatan belajar mengajar. Cara menghitung persentase aktivitas belajar siswa dan pengelolaan pembelajaran keterampilan guru adalah sebagai berikut (Aqib, 2011: 41):

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{Skor yang diperoleh}}{\sum \text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Data hasil observasi pengamatan pada proses pembelajaran menggunakan lembar observasi aktivitas belajar siswa, aktivitas belajar kelompok, dan keterampilan guru dalam pembelajaran dapat dianalisis secara kualitatif untuk memperoleh kesimpulan dengan menggunakan tabel 3.4 sebagai berikut.

Tabel 3.4 Rambu-rambu Analisis Hasil Observasi

Pencapaian Tujuan Pembelajaran	Kualifikasi
85 - 100 %	Sangat Baik (SB)
65 - 84 %	Baik (B)
55 - 64 %	Cukup (C)
0 - 54 %	Kurang (K)

Sumber: Aqib (2011: 41)

3.9 Indikator Keberhasilan

Pembelajaran dengan model *Example Non Example* dapat meningkatkan hasil belajar IPS materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan

transportasi pada siswa kelas IV SD 06 Bulungcangkring Jekulo Kudus dengan indikator sebagai berikut:

1. Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS kelas IV SD 06 Bulungcangkring menggunakan model pembelajaran *Example Non Example* materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi minimal masuk dalam kriteria baik 65-84%.
2. Keterampilan guru dalam pembelajaran IPS kelas IV SD 06 Bulungcangkring menggunakan model pembelajaran *Example Non Example* minimal kriteria baik 65-84%.
3. Hasil belajar IPS siswa kelas IV semester 2 SD 06 Bulungcangkring pada pembelajaran IPS materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi minimal mencapai nilai ≥ 65 dengan ketuntasan klasikal 75%.

